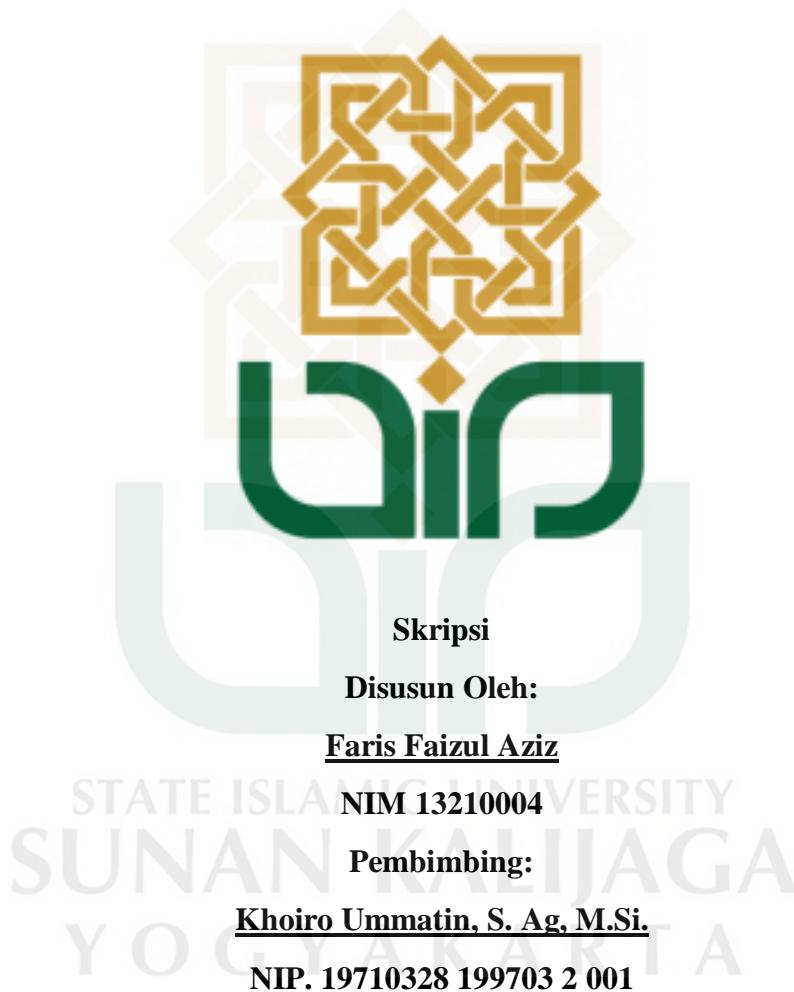


**RESPON PENDENGAR RADIO TERHADAP KEWAJIBAN  
PEREMPUAN DALAM KELUARGA**

**(Analisis Drama “Cahaya Di Langit Itu” di Radio Retjo Buntung FM)**



**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-27/Un.02/DD/PP.00.9/01/2018

Tugas Akhir dengan judul : RESPON PENDENGAR RADIO TERHADAP KEWAJIBAN PEREMPUAN DALAM KELUARGA  
(ANALISIS DRAMA "CAHAYA DI LANGIT ITU" DI RADIO RETJO BUNTUNG FM)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FARIS FAIZUL AZIZ  
Nomor Induk Mahasiswa : 13210004  
Telah diujikan pada : Selasa, 12 Desember 2017  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.  
NIP. 19710328 199703 2 001

Pengaji I

Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.  
NIP. 19600905 198603 1 006

Pengaji II

Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos., M.Si  
NIP. 19840307 201101 1 013

Yogyakarta, 12 Desember 2017  
UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

D E K A N



Dr. Nurjannah, M.Si.  
NIP. 19600310 198703 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 515856  
fax. (0274) 552230 Email: [fd@uin-suka.ac.id](mailto:fd@uin-suka.ac.id)

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Faris Faizul Aziz

NIM : 13210004

Judul Skripsi : Respon Pendengar terhadap Kewajiban Perempuan dalam Keluarga (Analisis Drama Radio "Cahaya Di Langit Itu" di Radio Retjo Buntung FM)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 6 November 2017

Mengetahui  
Ketua Prodi KPI



Drs. Abdul Rozak, M. Pd  
NIP. 19671006 199403 1 003

Dosen Pembimbing

Khoiro Ummatin, S. Ag., M.Si.  
NIP. 19710328 199703 2 001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Faris Faizul Aziz  
NIM : 13210004  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul "Respon Pendengar terhadap Kewajiban Perempuan dalam Keluarga" (Analisis Drama Radio "Cahaya Di Langit Itu" di Radio Retjo Buntung FM) adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

**SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

Yogyakarta, 30 Oktober 2017

Yang menyatakan,



Faris Faizul Aziz  
NIM. 13210004

## PERSEMBAHAN

*Skrripsi ini saya persembahkan  
kepada semua masyarakat pemerhati media dan perkembangannya.*

## MOTTO

“

**DENGARKAN, TULISKAN, LAKUKAN**



## KATA PENGANTAR

**الْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِي أَنْعَمَنَا بِنِعْمَةِ إِلٰيْمَانِوَالْإِسْلَامِ. وَنُصَلِّيْ وَنُسَلِّمُ عَلٰى  
 خَيْرِ الْأَنَامِ مُحَمَّدٍ عَلٰى اللّٰهِ وَصَحِّبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ**

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt yang telah memberikan penulis kesempatan yang tiada hingga untuk bertemu dengan dunia perguruan tinggi. Salawat dan salam terucap untuk Nabi Muhammad SAW yang tetap menjadi rujukan revolusi pemikiran hingga akhir zaman.

Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Prof. KH. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D.
2. Ibu Dr. Nurjannah, M.Si., selaku dekan fakultas Dakwah dan Komunikasi
3. Drs. Abdur Rozak, M.Pd selaku ketua jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam
4. Dosen pembimbing akademik Ibu Ristiana Kadarsih M.A.
5. Dosen pembimbing skripsi Ibu Khoiro Ummatin, M.Si.
6. Bapak Iwan Budiwanto selaku pemilik PT. Radio Retjo Buntung FM
7. Bapak Mawan, Ibu Asik Eka Dewi, Bapak Lobo Aryaguna
8. Bapak Rio selaku Ketua Komunitas Pendengar “Remaja Senja”, Ibu Yuli Sectio Rini, Ibu Natalia Haryadi, Ibu Wati Nastowo dan Ibu Suratinah selaku Informan dan anggota Komunitas Pendengar “Remaja Senja”
9. Bapak Mohammad Zuhdi dan Ibu Muli Inayatin tercinta yang senantiasa mendukung langkahku, mengapresiasi setiap apa yang Aku yakini dan perjuangkan, bangga dan mengiringi langkah Aku dengan bimbingan dan

perjuangkan, bangga dan mengiringi langkah Aku dengan bimbingan dan doa. Kepada Kedua kakak perempuanku, Akfia Rizka Kumala dan Erfin Walida Rahmania yang sangat aku sayangi ikut mendukung segala kegiatan selama ini.

10. Sahabat – sahabat ku Zizi, Alfi dan Mujaeni yang telah menjadi mitra penelitianku. Agus, Aysah, Santi dan Novi yang tidak hentinya mendukung penelitianku dengan cara masing-masing. Sahabat ngopi dan diskusi yang memberikan banyak masukan terkait penelitian, Hajidah. Selain itu juga kepada Fitri, Linda dan lain-lain. Terima kasih yang sebesar-besarnya.
11. Keluarga besar Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2013 serta kawan-kawan terbaik KPI A.
12. Keluarga besar PK IMM Dakwah, PC IMM Sleman, Rasida FM, Retjo Buntung FM dan Mari Explore.

Semoga segala kebaikan dan harapan selalu mendapat balasan dan ridho dari Allah Azza Wa Jalla. Penulis sadari bahwa karya ini tidaklah sempurna. penulis senantiasa menunggu kritik, saran dan koreksi yang membangun.

*Billahi Fi Sabilil Haq, Fastabiqul Khoirot*

Yogyakarta, 30 Oktober 2017

**Penulis**



**Faris Faizul Aziz**

**NIM. 13210004**

## ABSTRAK

Tugas perempuan dalam keluarga dapat dimaknai sangat luas. Perempuan dapat menyandang status sebagai ibu, anak, istri, nenek bahkan cucu. Namun dalam penelitian ini mengambil dua peran penting dalam keluarga yang dianggap berpengaruh besar. Peran yang diambil adalah ibu dan istri, dimana kewajiban yang krusial dalam tatanan keluarga terusung di dalam dua peran tersebut. Maka peneliti merealisasikan dengan karya tulis skripsi yang berjudul Penulis memilih judul *Respon Pendengar Radio Terhadap Kewajiban Perempuan dalam Keluarga(Analisis Drama “Cahaya Di Langit Itu” di Radio Retjo Buntung FM)*.

Melihat dari banyaknya pendengar acara drama radio Kisah Religi dan periode “Cahaya Di Langit Itu” masih tergolong kisah baru, peneliti ingin membahas respon dari pendengar radio. Penelitian ini menganalisa posisi pendengar menurut *decoding*. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif interaktif. Peneliti menggunakan teori komunikasi bagian dari *Culture Studies* yaitu teori respon pendengar, *decoding* yang dikemukakan oleh Stuart Hall dan teori kewajiban perempuan dalam keluarga.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini bisa dikatakan merupakan pendekatan yang tidak melibatkan perhitungan. Maka penelitian ini diwujudkan bukan berupa angka melainkan kata-kata. Penelitian Kualitatif menjelaskan fenomena sosial melalui pengumpulan data. Penelitian ini akan menjelaskan secara rinci menggunakan analisis-deskriptif interaktif milik Miles & Huberman.

Setelah meneliti posisi pendengar melalui teori *Cultural Studies* yang berfokus pada area *decoding*. Penelitian ini mencapai hasil bahwa pendengar Drama Kisah Religi “Cahaya Di Langit Itu” memiliki dua macam respon yang muncul. Pendengar merespon cukup baik terhadap acara dan tokoh protagonis. Sebaliknya, respon buruk dan perasaan tidak suka diberikan kepada tokoh antagonis.

Kata kunci: *Decoding, Kewajiban Perempuan, Retjo Buntung FM*

## DAFTAR ISI

|  |      |
|--|------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>               | i    |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>  | ii   |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....</b> | iii  |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>          | iv   |
| <b>HALAMAN MOTTO .....</b>               | iv   |
| <b>HALAMAN KATA PENGANTAR.....</b>       | v    |
| <b>ABSTRAK.....</b>                      | viii |
| <b>HALAMAN DAFTAR ISI.....</b>           | ix   |
| <b>HALAMAN DAFTAR TABEL .....</b>        | xi   |
| <b>HALAMAN DAFTAR GAMBAR .....</b>       | xii  |
| <b>BAB I: PENDAHULUAN</b>                |      |
| A. Latar Belakang.....                   | 1    |
| B. Rumusan Masalah.....                  | 4    |
| C. Tujuan Penelitian .....               | 4    |
| D. Kegunaan Penelitian .....             | 4    |
| E. Kajian Pustaka .....                  | 5    |
| F. Kerangka Teori .....                  | 6    |
| G. Metodologi Penelitian .....           | 14   |
| H. Sistematika Pembahasan .....          | 19   |

**BAB II: GAMBARAN UMUM DRAMA KISAH RELIGI “CAHAYA DI LANGIT ITU” RETJO BUNTUNG FM**

|   |    |
|---|----|
| A. Profil Kisah Religi Retjo Buntung FM .....                                       | 21 |
| B. Deskripsi Drama Kisah Religi “Cahaya Di Langit Itu ”<br>Retjo Buntung FM .....   | 25 |
| C. Sinopsis Drama Radio Kisah Religi Retjo Buntung<br>“Cahaya Di Langit Itu ” ..... | 29 |
| D. Profil dan Karakter Peran.....   | 34 |
| 1. Tokoh Miranti.....   | 34 |
| 2. Tokoh Tio .....  | 34 |
| 3. Tokoh Zaskia .....   | 35 |
| 4. Tokoh Firman .....   | 35 |
| 5. Tokoh Eyang.....   | 36 |
| 6. Tokoh Sofia .....  | 36 |
| E. Data Narasumber .....  | 37 |

**BAB III: PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

|  |    |
|--|----|
| A. Sudut Pandang Pendengar Terhadap Kewajiban<br>Perempuan Dalam Keluarga.....           | 40 |
| 1. Yuli .....  | 41 |
| a. Kewajiban Istri Terhadap Suami  |    |
| 1) Saling Menghormati Orang Tua dan Keluarga<br>Kedua Belah Pihak.....                   | 41 |
| 2) Hormat-Menghormati, Sopan Santun, Penuh<br>Pengertian serta Bergaul dengan Baik ..... | 42 |

|   |    |
|---|----|
| 3) Menumpuk Rasa Cinta dan Kasih Sayang .....   | 43 |
| 4) Matang Dalam Berbuat dan Berpikir, Serta Tidak<br>Bersikap Emosional dalam Memecahkan<br>Persoalan yang Dihadapi.....  | 45 |
| b. Kewajiban Ibu Terhadap Anak  |    |
| 1) Mengasuh Anak .....  | 45 |
| 2) Mendidik Anak .....  | 47 |
| 3) Mengarahkan Anak-Anaknya Bersama Suami .....   | 48 |
| 2. Natalia .....  | 51 |
| 1) Kewajiban Istri Terhadap Suami   |    |
| 1) Saling Menghormati Orang Tua dan Keluarga<br>Kedua Belah Pihak.....  | 51 |
| 2) Hormat-Menghormati, Sopan Santun, Penuh<br>Pengertian serta Bergaul dengan Baik .....                                  | 52 |
| 3) Menumpuk Rasa Cinta dan Kasih Sayang .....   | 52 |
| 4) Matang Dalam Berbuat dan Berpikir, Serta Tidak<br>Bersikap Emosional dalam Memecahkan<br>Persoalan yang Dihadapi ..... | 53 |
| b. Kewajiban Ibu Terhadap Anak  |    |
| 1) Mengasuh Anak .....  | 54 |
| 2) Mendidik Anak .....  | 56 |
| 3) Mengarahkan Anak-Anaknya Bersama Suami.....  | 59 |

|   |    |
|---|----|
| 3. Wati.....                                      | 61 |
| a. Kewajiban Istri Terhadap Suami                 |    |
| 1) Saling Menghormati Orang Tua dan Keluarga      |    |
| Kedua Belah Pihak .....                           | 61 |
| 2) Hormat-Menghormati, Sopan Santun, Penuh        |    |
| Pengertian serta Bergaul dengan Baik.....         | 62 |
| 3) Menumpuk Rasa Cinta dan Kasih Sayang .....     | 63 |
| 4) Matang Dalam Berbuat dan Berpikir, Serta Tidak |    |
| Bersikap Emosional dalam Memecahkan               |    |
| Persoalan yang Dihadapi.....                      | 63 |
| b. Kewajiban Ibu Terhadap Anak                    |    |
| 1) Mengasuh Anak .....                            | 64 |
| 2) Mendidik Anak .....                            | 66 |
| 3) Mengarahkan Anak-Anaknya Bersama Suami.....    | 68 |
| 4. Suratinah .....                                | 69 |
| a. Kewajiban Istri Terhadap Suami                 |    |
| 1) Saling Menghormati Orang Tua dan Keluarga      |    |
| Kedua Belah Pihak .....                           | 70 |
| 2) Hormat-Menghormati, Sopan Santun, Penuh        |    |
| Pengertian serta Bergaul dengan Baik.....         | 71 |
| 3) Menumpuk Rasa Cinta dan Kasih Sayang .....     | 71 |
| 4) Matang Dalam Berbuat dan Berpikir, Serta Tidak |    |

|   |    |
|---|----|
| Bersikap Emosional dalam Memecahkan<br>Persoalan yang Dihadapi .....  | 72 |
| b. Kewajiban Ibu Terhadap Anak  |    |
| 1) Mengasuh Anak .....  | 72 |
| 2) Mendidik Anak .....  | 74 |
| 3) Mengarahkan Anak-Anaknya Bersama Suami .....                       | 76 |
| B. Respon Pendengar Drama Kisah Religi                                |    |
| “Cahaya Di Langit Itu”Mengarahkan<br>Anak-Anaknya Bersama Suami ..... | 76 |
| <b>BAB IV: PENUTUP</b>  |    |
| A. Kesimpulan.....  | 91 |
| B. Saran .....  | 92 |



## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Data Singkat Narasumber ..... 37



**DAFTAR GAMBAR**

|            |   |    |
|------------|---|----|
| Gambar 2.1 | Skala Loyalitas Pendengar Radio di D.I Yogyakarta ..... | 21 |
| Gambar 2.2 | Frekuensi Pendengar Radio di D.I Yogyakarta.....        | 23 |
| Gambar 2.3 | Minat Pendengar Radio di D.I Yogyakarta .....           | 25 |



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Radio adalah media elektronik suara (audio) yang mempunyai kekuatan dan daya tarik tersendiri. Radio yang hanya mengandalkan suara mempunyai kekuatan. Salah satunya adalah bisa mengajak pendengarnya berimajinasi tentang materi apa yang sedang disiarkan. Sebagai media penyiaran yang paling berpengaruh pada masa penjajahan, radio mempunyai sejarah yang cukup berjasa Selain itu, radio juga merupakan media yang berperan untuk menyiaran pembacaan teks proklamasi kemerdekaan Indonesia, pada tanggal 17 Agustus 1945 oleh Bung Karno. Meski pada saat itu belum terorganisir dengan baik.<sup>1</sup> Setelah era kemerdekaan Indonesia, radio semakin eksis dengan berbagai dinamika organisasi dan orde.

Saat ini, radio yang mempunyai drama radio sebagai program unggulan tidak hanya di kawasan ibu kota Jakarta. Drama radio berkembang di daerah kota besar lain seperti Yogyakarta. Seperti yang kita ketahui, Yogyakarta adalah kota yang sangat menjunjung nilai kelokalan daerahnya. Sudah menjadi keharusan mengenai media yang mengangkat keluhuran dan norma di masyarakat Yogyakarta. Retjo Buntung FM hadir sebagai radio keluarga tertua di Yogyakarta. Retjo Buntung FM yang konsentrasi pada konten keluarga,

---

<sup>1</sup> Onong Uchjana Effendy, *Radio Siaran: Teori dan Praktek*, (Bandung, Mandar Maju, 1990), hlm. 58.

memiliki program unggulan yaitu drama radio bernama Kisah Religi. Drama ini mengangkat persoalan Agama Islam yang mengandalkan hidayah sebagai metode penyadaran dari sang tokoh utama. Ada pun “Kisah Religi” juga terdiri dari berbagai judul, episode dan seri. “Kisah Religi” berhasil memproduksi dan menyiarkan drama terfavorit. Salah satu drama terfavorit “Kisah Religi” di Radio Retjo Buntung FM berjudul “Cahaya Di Langit Itu”. Drama ini menceritakan tentang keraguan perempuan janda beranak satu yang akan dinikahi oleh duda yang juga beranak satu. Banyak pertimbangan dan ketakutan yang muncul dari dalam diri Sang perempuan. Rencana pernikahan mereka juga menuai banyak respon dari kedua pihak keluarga. Nantinya akan ada pergolakan yang terjadi di kehidupan rumah tangga mereka.

Melihat dari banyaknya pendengar acara drama radio Kisah Religi dan periode “Cahaya Di Langit Itu” masih tergolong kisah baru, peneliti ingin membahas respon dari pendengar radio. Penelitian ini menganalisa posisi pendengar menurut *decoding*. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif-kualitatif dengan menggunakan metode analisis deskriptif interaktif. Peneliti menggunakan teori komunikasi bagian dari *Culture Studies* yaitu teori respon pendengar, *decoding* yang dikemukakan oleh Stuart Hall dan teori kewajiban perempuan dalam keluarga.

Pada penelitian ini, tujuan peneliti adalah mengetahui respon pendengar terhadap kewajiban perempuan dalam keluarga Drama Kisah Religi “Cahaya Di Langit Itu” Radio Retjo Buntung FM. Sedangkan alasan ilmiah peneliti memilih Retjo Buntung FM mengacu pada hasil wawancara peneliti dengan

Lobo Aryaguna<sup>2</sup>, Kepala Bagian Siaran Radio Retjo Buntung tanggal 14 Maret 2017 yang menyatakan bahwa Radio Retjo Buntung termasuk radio terbanyak pendengarnya yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta dan yang mempunyai drama bermuatan nilai keagamaan yang menjadi program unggulan yang paling diminati pendengarnya

### **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana respon pendengar terhadap kewajiban perempuan dalam keluarga Drama Kisah Religi “Cahaya Di Langit Itu” Radio Retjo Buntung FM?

### **C. Tujuan Penelitian**

Mengetahui respon pendengar terhadap kewajiban perempuan dalam keluarga Drama Kisah Religi “Cahaya Di Langit Itu” Radio Retjo Buntung FM.

### **D. Manfaat Penulisan**

Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat sebagai perkembangan keilmuan bagi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, terutama untuk mahasiswa yang akan mengkaji respon pendengar dalam drama radio. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan akan bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan untuk perempuan dalam rumah tangga baik sebagai ibu atau istri. Harapan lain dari penelitian ini bermanfaat untuk penelitian selanjutnya yang mengkaji mengenai kewajiban perempuan dalam keluarga.

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan Lobo Aryaguna tanggal 23 April 2017

Secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai sumber informasi yang cukup dalam hal kewajiban perempuan dalam keluarga. Selain itu, penelitian ini diupayakan dapat menjadi masukan bagi tim produksi drama radio agar dapat memciptakan isi drama yang bermanfaat untuk masyarakat luas agar dapat mengedukasi mengenai nilai dan norma yang ada di tengah kehidupan bermasyarakat.

#### E. Kajian Pustaka

*Pertama*, jurnal yang diusung oleh Saudari Tri Yuli Damayanti mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Penelitian ini berjudul “Respon Pendengar Terhadap Acara Tadarus Bittalifun Radio RAS FM” yang meneliti respon pendengar acara radio yang dapat menjadi media dalam belajar mengaji Al- Qur’an. Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian respon pendengar kisah religi “Cahaya Di Langit Itu”. Persamaannya terletak pada subyek dan obyek penelitiannya yakni bersubyek pendengar radio dan berobyek respon pendengar radio tersebut, meskipun berbeda program acara dan radionya. Sedangkan perbedaannya adalah dalam metodologi penelitiannya, jika karya ilmiah “Cahaya Di Langit Itu” menggunakan penelitian kualitatif, metode penelitian Acara “Tadarus Bittalifun” menggunakan penelitian kuantitatif.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Tri Yuli Damayanti, “Respon Pendengar Terhadap Acara Tadarus Bittalifun Radio RAS FM”, *Skripsi* (Jakarta: Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, UIN Syarif Hidayatullah, 2007), Hlm 9.

*Ketiga*, referensi ini diambil dari penelitian Saudara Aripin yang berjudul “Respon Masyarakat Terhadap Program Kelas Malam Di Radio ARH Global 88,4 FM Jakarta (Kasus di Desa Rempoa RT 02/03 Ciputat Timur Tangerang)”. Penelitian ini mencoba menganalisa program siaran radio Kelas Malam yang menyimpulkan bahwa pendengar bisa mendapatkan informasi dari siapa pun dengan tidak memandang jenis kelamin, usia dan golongan. Rujukan ketiga ini hampir sama dengan rujukan yang pertama yang menggunakan penelitian kuantitatif. Maka dari itu, perbedaan dengan penelitian “Cahaya Di Langit Itu” tentu berbeda dalam segi metodologi penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif. Ada pun persamaannya adalah keduanya menggunakan subyek yang sama yakni pendengar radio dan obyek yang sama pula dengan mengangkat respon pendengar dengan berbeda acara dan radionya.<sup>4</sup>

#### F. Kerangka Teori

##### 1. Respon Pendengar

Djalaludin Rakhmat mendefinisikan, respon adalah suatu kegiatan (*activity*) dari organisasi itu bukanlah suatu gerakan yang positif, setiap jenis kegiatan (*activity*) yang ditimbulkan oleh suatu perangsang dapat juga disebut respon. Secara umum respon atau tanggapan dapat diartikan sebagai hasil atau kesan yang didapat (dinggal), dari pengamat tentang subjek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan

---

<sup>4</sup> Aripin, “Respon Masyarakat Terhadap Program Kelas Malam Di Radio ARH Global 88,4 FM Jakarta (Kasus di Desa Rempoa RT 02/03 Ciputat Timur Tangerang)”, *Skripsi* (Jakarta: Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, UIN Syarif Hidayatullah, 2009), Hlm 6.

menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan-pesan.<sup>5</sup> Respon menjadikan individu melakukan sesuatu untuk menanggapi hal yang mengenainya, dapat berupa gerakan reflek atau dengan sadar dan keadaan baik-baik saja dalam kendali pikiran. Respon merupakan kepanjangan tangan dari kognitif atau pikiran yang menangkap suatu hal. Maka, belum tentu jika kognitif menerima perihal selalu dapat merespon perihal tersebut.

Ada pun arti pendengar atau lebih luas mengenai komunikasi mengacu pada statement, pesan komunikasi massa ditujukan kepada *audience* (komunikasi) yang relatif besar, heterogen dan *anonim*.<sup>6</sup> Pada prinsipnya yang dimaksud dengan komunikasi massa dalam komunikasi massa adalah sejumlah manusia yang menerima suatu pesan dalam waktu yang sama. Komunikasi massa berada pada tempat yang berjauhan, tidak saling mengenal serta tidak dapat mengadakan interaksi secara langsung dengan komunikator. Komunikasi mempunyai pilihan sikap apakah menerima secara mutlak tayangan media atau tidak menerimanya.

Betapa komunikasi massa sangat mempengaruhi *rate* dan *share* suatu tayangan atau siaran media. Ketika komunikasi terus mengikuti siaran suatu media, akan meningkatkan persentase jumlah pendengar/penonton dibanding media lain. Sebaliknya, komunikasi massa akan menjadi

---

<sup>5</sup> Djalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdskarya. 1999). Hlm. 51.

<sup>6</sup> Endang S. Sari, *Audience Research: Pengantar Studi Penelitian Terhadap Pembaca, Pendengar dan Pemirsaa*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), hlm 27.

bumerang bagi media jika mereka meninggalkan siaran media tertentu.

Pendek kata, media akan kehilangan investasi yang besar.

Maka, bila ditarik kesimpulan mengenai arti respon pendengar adalah pesan atau kesan yang ditinggalkan individu, dalam hal ini pendengar radio pada masa dan kesempatan yang sama dengan pendengar lain. Pendengar dapat memunculkan kesan, pesan atau pergerakan lain dalam dirinya terhadap suatu topik mengenai keradioan. Respon dapat timbul dari pendengar mengenai suatu acara radio, manajemen radio, keadaan fisik radio, persepsi kegemaran pendengar dan lainnya.

## 2. *Decoding*

*Decoding* adalah satu bagian di antara berbagai subteori dari teori *Cultural Studies* milik Stuart Hall. *Decoding* ialah tahap yang harus dilewati sebelum menuju efek komunikasi.<sup>7</sup> Pesan harus diappropriasi sebagai diskursus yang bermakna dan didekodekan secara bermakna hingga memenuhi ‘kebutuhan’ atau dapat ‘digunakan’. Setelah memenuhi tahap tersebut yang telah didekodekan, akan ‘menimbulkan efek’ yang mempengaruhi, menghibur, mengajari atau merayu dengan konsekuensi tingkah laku, ideologis, emosional, kognitif dan persepsi indrawi yang sangat kompleks. Tiga posisi *decoding* wacana televisual Stuart Hall, yaitu: posisi dominan hegemonik, negosiasi, dan oposisional. Posisi

---

<sup>7</sup> Stuart Hall, dkk, *Budaya Media Bahasa: Teks Utama Pencanang Cultural Studies 1972-1979*, terj. Saleh Rahmana, cet.1, (Yogyakarta: Jalasutra. 2011), Hlm. 214.

dominan hegemonik adalah di saat penonton menangkap dan menyetujui pesan iklan tersebut dengan baik dan sesuai dengan pengiklan maksud tanpa mempertanyakan lagi tujuan dalam iklan tersebut. Sikap penonton atau dalam hal penelitian ini adalah pendengar akan menjustifikasi isi siaran tanpa pembantahan. Seperti namanya, posisi ini menghegemoni atau mempengaruhi secara halus dan tidak disadari oleh konsumen media. Tahap lebih seriusnya adalah bagaimana pendengar akan mengalami fase fanatik terhadap media yang dikonsumsinya, entah baik atau buruk.

Kedua, adalah posisi negosiasi yang memiliki penjabaran makna percampuran elemen adaptif dan oposisional, yang membentuk seseorang melakukan persyaratan tertentu sesuai dengan keinginan mereka dan melakukannya, namun pada dasarnya mereka menerima pesan (teks) yang disampaikan. Pada posisi ini, pendengar dapat melakukan apa yang disosialisasikan media, namun memiliki tahap sedikit berlapis. Lapisan yang dimaksud adalah pertimbangan pendengar yang bisa menyetujui penuturan media menggunakan timbal balik yang pendengar peroleh jika mengikuti pesan media.

Posisi selanjutnya adalah posisi oposisional yang berarti keadaan penonton mengakui kode wacana televisual yang disampaikan namun memutuskan untuk melakukan pemaknaan kembali dalam sebuah kerangka acuan yang berujung penolakan. Pesan media dapat dikatakan hanya masuk pada tahap kognitif, tidak berujung pada pelaksanaan wacana.

### 3. Kewajiban Perempuan dalam Keluarga

Peran perempuan dalam keluarga sangat kompleks ditentukan dari kedudukannya dalam silsilah keluarga. Jika diperkecil cakupan silsilah keluarga tersebut, ada nenek yang merupakan istri dari kakek dan ibu dari orang tua Sang anak. Hasil dari pernikahan kakek dan nenek tersebut ada peran perempuan sebagai bibi dan ibu dari Sang anak, perempuan yang melahirkan Sang anak ke dunia. Ada pun seorang ibu pasti mempunyai pasangan hidup dengan seorang laki-laki yang disebut bapak. Pada posisi ini, seorang perempuan yang menikah dengan bapak, mempunyai peran sebagai seorang istri. Sedangkan saudara perempuan anak, berperan sebagai kakak atau adik perempuan. Semua peran tersebut mempunyai kewajiban dalam sebuah keluarga.

Pada penelitian ini, peneliti mencoba memaparkan kewajiban perempuan yang dipersempit perannya, yaitu kewajiban seorang ibu dan istri. Kewajiban istri terhadap suami menurut Huzaemah Tahido Yanggo<sup>8</sup>,

a. Saling Menghormati Orang Tua dan Keluarga Kedua Belah Pihak.

Pernikahan adalah hal yang sangat sakral dalam kehidupan berkeluarga. Banyak aspek yang perlu diperhatikan dalam rumah tangga. Tidak hanya dalam keluarga inti, namun juga keluarga besar yang melibatkan orang tua kedua belah pihak. Salah satu praktik yang hendaknya dilakukan dalam kehidupan rumah tangga yaitu

---

<sup>8</sup> Huzaemah Tahido Yanggo, *Fikih Perempuan Kontemporer*, (Bogor: Gralia Indonesia, 2010), hlm. 73.

melibatkan orang tua dalam pengambilan keputusan. Pertimbangan ini bukan hanya dapat menyelesaikan masalah, namun juga memperbaiki hubungan dengan orang tua dengan anak atau mertua dengan menantu. Menghormati orang tua dalam bentuk lain adalah memperlakukan orang tua atau mertua dengan sopan, perkataan yang tidak menyakitkan hati dan penuh kasih.

- b. Hormat-Menghormati, Sopan Santun, Penuh Pengertian serta Bergaul dengan Baik.

Aspek penting dalam keberhasilan dalam rumah tangga adalah saling menghormati, sopan santun, penuh pengertian serta memperhatikan cara bergaul. Keanggunan dan keagungan akhlak pada lain pihak adalah hal pokok untuk menjalin ukhuwah pernikahan. Perkataan yang menyenangkan atau tidak menyakitkan hati akan menumbuhkan beribu rasa cinta yang akan membantu memperkuat hubungan.

- c. Menumpuk Rasa Cinta dan Kasih Sayang.

Hubungan yang didasari oleh rasa cinta dan kasih sayang dari kedua belah pihak, akan menciptakan relasi hidup yang menyenangkan. Setiap rasa yang disemai tiap harinya akan menguatkan hubungan antara istri dan suami. Wujud kasih sayang pun digambarkan dengan keramahan, kata manis dan rasa memiliki satu sama lainnya.

d. Matang Dalam Berbuat dan Berpikir, Serta Tidak Bersikap Emosional dalam Memecahkan Persoalan yang Dihadapi.

Kedewasaan setiap individu adalah hal yang harus juga diperhatikan. Hal ini yang akan berguna dalam pengambilan keputusan bersama agar tidak gegabah. Sinkronisasi antara logika dan perasaan yang harus dilakukan untuk menunjang kesepakatan berdua. Sebenarnya, komunikasi intens dan tepat dalam hal waktu yang mampu membantu menyelesaikan segala masalah berdua, tanpa menutupi satu dengan yang lainnya.

Ada pun Kewajiban ibu terhadap anak menurut Huzaemah Tahido Yanggo<sup>9</sup> adalah,

a. Mengasuh Anak

Kata mengasuh anak lebih kepada pemeliharan pertumbuhan raga/fisik anak. Seorang ibu bertanggung jawab atas perkembangan anak secara psikis, motorik dan kebutuhan akan asupan gizi yang diperlukan anak. Aktivitas yang biasa dilakukan perempuan yang mempunyai naluri keibuan adalah menyusui. Tidak lepas dari itu, setelah menyusui, ibu bertanggung jawab terhadap tumbuh kembang anak hingga dewasa.

b. Mendidik Anak

Mendidik anak sejak bayi dalam berinteraksi dengan alam sekitar menjadi wajib bagi seorang ibu. Jika keluarga adalah

---

<sup>9</sup> *Ibid.* hlm. 80

rumah pendidikan atau sekolah pertama, ibu lah yang bertugas menjadi guru dalam proses belajar mengajar Sang anak. Ibu yang paling berperan pada pendidikan karakter anak agar menjadi anak yang cerdas, cakap dan berakhlak mulia.

c. Mengarahkan Anak-Anaknya Bersama Suami

Pengarahan orang tua mengenai proses pencarian jati diri anak sangat penting. Orang tua, yang lebih besar tugas diembankan pada ibu, bertugas membantu menunjukkan manakah hal yang baik dan tidak baik bagi diri Sang anak saat beranjak dewasa. Poin ini dapat dikatakan sebagai poin dasar dalam menyiapkan anak untuk bertarung dengan era yang dihadapi anak. Maka hendaknya seorang ibu juga cakap dalam mengajarkan anak bagaimana nilai kehidupan.

4. Tinjauan Radio dan Drama Radio

a. Radio Sebagai Media Massa

Radio termasuk bagian dari media massa yang mempunyai keunggulan dari pada yang lain. Keunggulan itu ialah bersifat auditif terbatas pada suara atau bunyi yang didengarkan oleh pendengarnya. Radio juga merupakan media massa bersifat sambil lalu. Maksudnya, radio tidak menuntut penikmatnya memiliki kemampuan membaca atau melihat, tetapi hanya kemampuan

mendengarkan. Ini adalah karakteristik radio yang sangat menguntungkan.<sup>10</sup>

Selain sebagai media yang menguntungkan, radio juga sama dengan media massa lainnya yang mempunyai julukan ‘kekuasaan kelima’ atau *the fifth estate* setelah kekuatan eksekutif, legislatif, yudikatif dan pers.<sup>11</sup> Karakteristik yang kuat dan mempunyai kekuatan yang besar membuat radio tetap eksis sampai hari ini.

#### *b. Drama Radio Sebagai Objek Decoding*

Drama Radio bisa dikatakan yang mengawali adanya drama yang direkam. Radio sebagai media pertama di Indonesia juga menjadi tonggak adanya inovasi pertama drama atau teater agar dapat dinikmati secara tidak langsung. Hingga media rekam semakin berkembang, muncullah film. Pada dasarnya, film dan drama radio mempunyai kesamaan yaitu memutarkan adegan demi adegan di dalam sebuah cerita. Hanya saja medianya yang berbeda, jika film menggunakan *audio visual*, maka radio hanya memanfaatkan *audio*. Kekuatan dan kemampuan film juga dapat dikatakan hampir sama dengan drama radio. Drama rekam dapat menjangkau banyak segmen sosial, lalu membuat para ahli

---

<sup>10</sup>Achmad Setijadi, dkk., *Radio Untold Stories*, (Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2015), hlm. 4.

<sup>11</sup> *Ibid.*, hlm 5

menyimpulkan bahwa film atau drama memiliki potensi untuk mempengaruhi khalayaknya.<sup>12</sup>

## G. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian jenis analisis-deskriptif interaktif yang menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif bisa dikatakan merupakan pendekatan yang tidak melibatkan perhitungan. Maka penelitian ini diwujudkan bukan berupa angka melainkan kata-kata.<sup>13</sup> Penelitian Kualitatif menjelaskan fenomena sosial melalui pengumpulan data. Penelitian ini akan menjelaskan secara rinci menggunakan analisis-deskriptif interaktif milik Miles & Huberman drama radio Kisah Religi Retjo Buntung FM berjudul “Cahaya Di Langit Itu”.

### 2. Sumber Data dan Objek Penelitian

#### a. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah wawancara Drama Radio Kisah Religi “Cahaya Di Langit Itu”. Responden berjumlah 4 orang narasumber. Dasar pengambilan narasumber akan dijelaskan pada sub bab populasi dan sampel.

Ada pun sumber data sekunder untuk melengkapi penelitian ini adalah dari beberapa sumber. Baik dari referensi buku, skripsi, jurnal,

---

<sup>12</sup>Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 127.

<sup>13</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 6.

media cetak, hasil wawancara dan sedikit dari internet yang dapat mendukung data pada penelitian ini.

- b. Obyek penelitian ini adalah respon pendengar Drama Radio Kisah Religi “Cahaya Di Langit Itu”.

### 3. Populasi dan Sampel

Sampel data yang digunakan pada penelitian ini adalah sampel yang berjenis *purposive sampling*. Model sampel ini melibatkan peneliti yang secara sengaja memilih sampel atau pun periode tertentu dengan dasar pertimbangan ilmiah. Pemilihan sampel memang tidak dilakukan secara acak, tetapi berdasarkan pertimbangan (*judgment*) yang kuat dari peneliti.<sup>14</sup> Pada ketentuan pengambilan sampel dalam *purposive sampling* memungkinkan peneliti untuk mengambil narasumber bebas jumlah, dengan syarat hal ini memenuhi kebutuhan penelitian. Narasumber dalam penelitian ini berjumlah 4 orang, merupakan pendengar intens Retjo Buntung FM hampir di setiap acara. Maka, peneliti bisa mendapatkan data penelitian secara masif dan cukup untuk kebutuhan penelitian.

Sampel diambil dari anggota perempuan Komunitas Pendengar Retjo Buntung FM “Remaja Senja. Responden penelitian ini berjumlah 4 orang perempuan dari berbagai latar belakang yang berbeda. Jumlah anggota perempuan dalam komunitas ini sebanyak 7 orang. Namun tidak semua

---

<sup>14</sup> Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar metodologi untuk penelitian ilmu komunikasi dan ilmu sosial lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 147.

anggota perempuan dalam komunitas ini aktif. Hanya 4 anggota perempuan yang masih aktif baik mendengarkan berbagai acara di Retjo Buntung, maupun aktif dalam kegiatan yang diadakan komunitas.

Dua aspek yang harus diperhatikan dalam menggunakan *purposive sampling*. Pertama, peneliti harus mengetahui tujuan penelitian. Tujuan penelitian membutuhkan sampel untuk menjawab suatu pertanyaan yang ingin diketahui lewat analisis isi. Kedua, yaitu pemilihan teks atau periode secara *purposive*, haruslah didasarkan pada pertimbangan ilmiah. Peneliti harus dapat menunjukkan data yang memperkuat pemilihan teks ataupun periode secara *purposive* tersebut. Untuk penelitian yang berhubungan dengan media, umumnya dasar yang dipakai adalah jumlah khalayak. Alasannya, makin banyak media yang diakses, makin besar pengaruhnya kepada publik.

Peneliti memilih drama radio Retjo Buntung FM yang berjudul “Cahaya Di Langit Itu” karena judul ini mempunyai isi tentang tanggung jawab perempuan dalam keluarga, yang diwakili oleh Sang tokoh utama drama. Menurut periode tahun pun, judul ini disiarkan di akhir bulan Maret hingga akhir bulan April 2017. Jadi, potensi peneliti mendapatkan data penelitian masih dalam kategori mudah.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data berupa wawancara. Teknik wawancara digunakan dalam penelitian sebagai sarana

memperoleh data internal, untuk menggambarkan keadaan atau keadaan atau kegiatan setiap responden. Demi mencari data primer penelitian, peneliti mengumpulkan data diri informan sebagai bahan penelitian. Teknik wawancara adalah hal penting untuk menghimpun data peneliti, berupa dialog mendalam atas sebuah obyek penelitian. Wawancara mempunyai hubungan erat dengan dokumentasi, sebuah teknik penelitian yang juga digunakan dalam penelitian ini. Dokumentasi mencari dengan catatan atau menyalin data yang sudah ada dalam dokumentasi atau arsip.

## 5. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif milik Miles & Huberman. Sebuah kajian analisis yang disebut *interactive model*. Teknik ini pada dasarnya terdiri dari tiga komponen: 1) Reduksi data (*data reduction*), 2) Penyajian data (*data display*), 3) Penarikan serta pengujian kesimpulan (*drawing and verifying conclusions*). Pemilihan data yang secara otomatis, harus memilih data yang akan digunakan dalam kegiatan penelitian bukan sekedar membuang data yang tidak dirasa perlu. Melainkan data yang digunakan ialah memang benar-benar dibutuhkan untuk menganalisa data penelitian. Ketiga langkah di atas mempunyai penjabaran sebagai berikut:

### a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Langkah reduksi data meliputi beberapa tahap. Tahap *pertama*, melibatkan langkah editing, pengelompokan dan meringkas data. *Kedua*, peneliti menyusun kode-kode dan catatan mengenai berbagai hal, termasuk yang berkenaan dengan aktivitas yang menggunakan proses-proses yang

meniscayakan peneliti menemukan beberapa tema, kelompok dan pola data. Catatan tersebut yaitu catatan yang memperlihatkan kecenderungan pada teorisasi berkenaan dengan data yang ditemui. Terakhir adalah tahap reduksi data, di bagian ini peneliti merancang konsep-konsep serta penjelasan berkenaan dengan tema, pola atau pun kelompok data yang bersangkutan. Pada bagian reduksi data ini, peneliti dimungkinkan menemui kesulitan dalam data untuk diidentifikasi pola dan temanya. Data juga mungkin dapat kirang relevan dengan tujuan penelitian, sehingga data tersebut secara terpaksa harus direduksir dan tidak termaduk yang akan dianalisis.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Komponen ini melibatkan langkah-langkah mengorganisasikan data, yaitu kegiatan menjalin kelompok data satu dengan kelompok data yang lain, agar semua data yang dianalisis mempunyai kepastian untuk dilibatkan dalam satu kesatuan. Hal ini didukung dengan kondisi penelitian kualitatif yang mempunyai pengartian sangat majemuk sehingga sangat mungkin terjadi penumpukan perspektif. Maka, penyajian data (*data display*) diimani dapat sangat membantu proses analisis.

c. Penarikan serta Pengujian Kesimpulan (*Drawing and Verifying Conclusions*)

Komponen terakhir ini mengharuskan peneliti untuk mengimplementasikan prinsip induktif dengan mempertimbangkan pola data yang ada dan kecenderungan dari penyajian data yang telah dibuat. Kesimpulan penelitian dapat tergambar sejak awal penelitian, namun

kekuatan kesimpulan final tidak dapat dikalahkan dengan kesimpulan sebelumnya. Pada bagian ini pula, peneliti juga harus mengkonfirmasi, mempertajam atau bahkan merevisi kesimpulan-kesimpulan yang telah dibuat agar sampai pada kesimpulan purna berupa proposisi-proposisi ilmiah mengenai gejala atau realitas yang diteliti.<sup>15</sup>

## H. Sistematika Pembahasan

Standar mutu dalam melakukan penelitian memiliki tahap-tahap yang sistematis, maka penelitian akan terarah dengan menggunakan garis haluan tertentu. Sistematika pembahasan adalah gambaran umum berbentuk uraian singkat suatu penelitian yang dibagi dalam beberapa bab. Peneliti akan mengelompokkannya menjadi tiga bagian, yaitu pendahuluan, pembahasan dan penutup. Bagian penelitian mempunyai badan yang berupa beberapa bab yang di dalamnya mempunyai sub bab, sebagai berikut:

Bab I menyajikan pendahuluan penelitian yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, manfaat, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II memberikan gambaran umum mengenai drama radio ke Retjo Buntung FM yang berjudul Cahaya Di Langit Itu) meliputi, deskripsi drama radio Kisah Religi Retjo Buntung FM “Cahaya Di Langit Itu”, sinopsis, profil dan tokoh karakter pemain drama radio FM “Cahaya Di Langit Itu”.

Bab III membahas seputar hasil penelitian drama radio “Cahaya Di Langit Itu” bagian pertama pada tanggal 27 Maret 2017 sampai bagian kelima tanggal

---

<sup>15</sup> Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta: LKis, 2007), hlm, 104.

24 April 2017 yang nantinya akan dianalisis menggunakan metode analisis interaktif milik Miles & Huberman. Pembahasan ini melalui tahap reduksi data, model data/penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi kesimpulan. Penelitian ini juga menggunakan metode *purposive sampling* yang diterapkan pada pendengar drama “Cahaya Di Langit Itu” sebagai subyek penelitian.

Bab IV adalah penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dapat menjawab rumusan masalah. Bab ini berisi pula saran bagi pembaca dan masyarakat umum.

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini mengangkat kewajiban perempuan dalam keluarga, baik sebagai seorang ibu atau istri. Peneliti dapat menemukan tiga sosok ibu dan dua sosok istri yang dimainkan dalam cerita ini. Hal ini dihubungkan dengan respon informan, memunculkan kesimpulan. Anggota perempuan Komunitas Pendengar “Remaja Senja” memiliki setidaknya dua sikap dominan *decoding* milik Stuart Hall yaitu sikap hegemonik dan oposisional. Kedua sikap tersebut lebih kepada karakter dan kewajiban tokoh perempuan dalam cerita. Bukan terhadap “Cahaya Di Langit Itu” secara makro. Sedangkan sikap *decoding* negosiasi tampaknya tidak dikemukakan oleh informan.

Pada bagian kesimpulan ini, peneliti sangat perlu untuk memaparkan hal-hal berikut ini;

*Pertama*, pendengar radio Drama Kisah Religi “Cahaya Di Langit Itu” merespon cukup baik terhadap acara dan tokoh protagonis. Sebaliknya, respon buruk dan perasaan tidak suka diberikan kepada tokoh antagonis.

*Kedua*, pendengar radio menangkap kewajiban perempuan dalam keluarga pada setiap tokoh cerita dengan anggapan umum. Jika tokoh dianggap memenuhi syarat sebagai tokoh protagonis, maka Ia akan mengamini segala hal yang dilakukan sang tokoh. Sebaliknya, jika tokoh itu bersifat antagonis maka pendengar akan dominan kontra dengan segala perilaku tokoh tersebut.

**B. Saran**

1. Bagi Kepala Bagian Siaran Retjo Buntung FM agar dapat menambah frekuensi siar Drama Kisah Religi.
2. Bagi pembaca hendaknya dapat memahami peran perempuan dalam keluarga dan mengetahui langkah dan sikap terhadap suatu media, khususnya mengenai program drama radio.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menyempurnakan penelitian mengenai Drama Kisah Religi dengan skala penelitian yang lebih besar.

## I. Daftar Pustaka

- Aripin, "Respon Masyarakat Terhadap Program Kelas Malam Di Radio ARH Global 88,4 FM Jakarta (Kasus di Desa Rempoa RT 02/03 Ciputat Timur Tangerang)"*Skripsi*, Jakarta: Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, UIN Syarif Hidayatullah, 2009.
- Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar metodologi untuk penelitian ilmu komunikasi dan ilmu sosial lainnya*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Hall, Stuart, 1980. *Encoding-Decoding Culture, Media, Language*, (London:Hutchinson).
- Hall, Stuart, dkk, *Budaya Media Bahasa: Teks Utama Pencanang Cultural Studies 1972-1979*, terj. Saleh Rahmana, cet.1, Yogyakarta: Jalasutra. 2011.
- J. Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Mohammad Fakhruddin Mudzakkir, "Pengaruh Persepsi Komunikasi Interaktif Terhadap Niat Menghubungi Kembali Melalui Sikap Pendengar Acara Wawasan Radio Suara Surabaya", *Surabaya Modernisasi*, vol. 9:1, 2013.
- Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, Yogyakarta: LKis, 2007.
- Rakhmat, Djalaludin, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdskarya, 1999.
- Setijadi, Achmad, dkk, *Radio Untold Stories*, Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2015.
- Sobur, Alex, *Semiotika Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003.
- S. Sari, Endang, Audience Research: Pengantar Studi Penelitian terhadap Pembaca, Pendengar dan Pemirsaa, Yogyakarta: Andi Offset, 1993.
- Uchjana Effendy, Onong, *Radio Siaran: Teori & Praktek*, Bandung: Mandar Maju, 1991.

Yuli Damayanti, Tri, "Respon Pendengar Terhadap Acara Tadarus Bittalifun Radio RAS FM", *Skripsi*, Jakarta: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Syarif Hidayatullah, 2007.



# **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

*Curriculum Vitae*



## **I. Data Pribadi**

- |                             |   |
|-----------------------------|---|
| 1. Nama                     | :Faris Faizul Aziz                            |
| 2. Tempat dan Tanggal Lahir | :Jombang, 29 November 1994                    |
| 7. Alamat KTP               | :Jalan Kapten Tendean 47 E, Pulo Lor, Jombang |
| 8. Alamat Sekarang          | :Semaki Gedhe, Umbul Harjo, Yogyakarta        |
| 9. Nomor Telepon / HP       | :085786561486                                 |
| 10. e-mail                  | :farisarfan29@gmail.com                       |

## **II. Pendidikan Formal**

1. MI Muhammadiyah 1 Jombang  
(2007)
2. SMP Muhammadiyah 1 Jombang  
(2010)
3. SMA Muhammadiyah 1 Jombang  
(2013)

## **III. Riwayat Organisasi**

1. Anggota Jamaah Cinema Mahasiswa  
(2013)
2. Ketua Bidang Media & Komunikasi PK IMM Dakwah Yogyakarta  
(2015)
3. Ketua Bidang Media & Komunikasi PC IMM Kab. Sleman Yogyakarta  
(2016)

#### **IV. Riwayat Bidang Penyiaran**

1. Penyiar Radio Komunitas Surya FM Jombang  
(2011)
2. Program Director Radio Komunitas Rasida FM Yogyakarta  
(2014)
3. Penyiar Radio Retjo Buntung FM Yogyakarta  
(2014-sekarang)

